

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Globalisasi menjadi pendorong dalam mengubah dinamika ekonomi dunia untuk membawa perubahan signifikan terhadap kehidupan manusia. Efek globalisasi ini hampir dirasakan setiap sektor ekonomi yang ada. *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) menjadi industri yang juga mengalami perkembangan akibat adanya globalisasi. FMCG atau yang bisa disebut *Consumer Packaged Goods* (CPG) merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang mengacu pada produk-produk dengan masa pakai relatif singkat (Benfratello, L., & Shiqian, Y., 2021). Sien Brierley menjelaskan mengenai pengertian FMCG sebagai segala barang atau produk yang digunakan secara rutin oleh konsumen dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Produk-produk yang ditawarkan merupakan produk kebutuhan dasar yang memiliki tingkat konsumsi yang cepat, yang dapat diklasifikasikan, yakni *Food and Beverages* (F&B), *Personal Hygiene* dan *Household Care*. Sehingga, berdasarkan pengertian para ahli, FMCG merupakan segala produk yang memiliki masa pakai yang singkat, sehingga mendorong konsumen untuk melakukan pembelian kembali secara rutin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

FMCG menjadi industri dengan produk yang memiliki sirkulasi yang cepat di pasaran, menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan tanpa terkecuali untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Peningkatan signifikan dalam tingkat penjualan yang diamati dalam sektor FMCG menjadikannya sebagai salah satu sektor yang paling dinamis dan menantang di dalam ekosistem bisnis. Hal ini menghasilkan permintaan yang terus-menerus akan ketersediaan produk serta akses pasar yang efisien, yang menjadi aspek-aspek kunci dalam menghadapi tantangan di dalam industri ini.

Dalam bisnis yang dinamis dan menantang ini, industri FMCG menempati posisi yang intensif dalam memutar kinerja perusahaannya menjadi lebih maksimal. Penjualan akan produk yang semakin pesat menciptakan tekanan yang cukup besar kepada perusahaan untuk memaksa mereka memberikan ketersediaan produk yang siap untuk didistribusikan kepada pelanggan. Sehingga, perusahaan juga perlu dengan baik memaksimalkan operasinya untuk dapat melakukan hal tersebut.

Dalam industri ritel, FMCG menjadi sektor yang dapat dianggap sebagai sektor yang konsisten. Perusahaan FMCG biasanya memiliki biaya produksi yang rendah, namun mereka juga tetap menetapkan margin keuntungan yang tipis. Hal ini karena, perusahaan FMCG lebih memperhatikan jumlah volume penjualan yang terus meningkat seiring dengan kebutuhan konsumen yang terus bertambah.



**Gambar 1.1. Global FMCG Market**

Sumber: alliedmarketresearch.com

Berdasarkan data pada Gambar 1.1., pasar FMCG secara global pada tahun 2031 akan mencapai \$ 18,939,4 miliar. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya, yang mana CAGR (Compound Annual Growth Rate) yang diperkirakan dari tahun 2022 hingga 2031 adalah sebesar 5,1% (Allied Market, 2023). Gaya hidup yang berubah seiring berjalannya waktu menjadi salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan pasar FMCG.

Sementara itu, tren belanja online yang semakin meningkat memberikan peluang besar bagi industri FMCG untuk mencapai konsumen dengan cara yang lebih efisien dan praktis. Proyeksi pertumbuhan ini menunjukkan adanya potensi besar dalam industri FMCG secara global.



**Gambar 1.2. Data Penjualan FMCG di Indonesia Tahun 2023**

Sumber: [compas.co.id](https://compas.co.id)

Sama halnya di Indonesia, Terlihat pada Gambar 1.2., Pasar FMCG Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data yang diambil dari [Compas.co.id](https://compas.co.id), terjadi peningkatan penjualan yang signifikan dalam sektor FMCG di e-commerce Indonesia pada tahun 2023. Dimana pertumbuhan ini mencapai Rp576 Miliar atau 1,03% dari tahun sebelumnya. Tidak hanya itu, jumlah transaksi juga meningkat secara tajam, dengan penambahan 42 juta transaksi atau pertumbuhan sebesar 2,75% (Lintin I. Y., 2023). Angka ini menunjukkan bahwa pasar FMCG mengalami kenaikan yang stabil dan konsisten, di mana volume penjualan tumbuh lebih cepat daripada nilai penjualannya.



**Gambar 1.3. PT Mayora Indah Tbk**

Sumber: [hadipranadesign.com](https://hadipranadesign.com)

Melihat peluang yang dihasilkan dari industri FMCG lokal maupun global, PT Mayora Indah Tbk memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan memanfaatkan peluang ekspansi global, perusahaan dapat memperluas jaringan distribusi dan memperkenalkan merek dan produknya ke pasar-pasar internasional yang menjanjikan. Dengan melakukan *export* produknya ke lebih dari 100 negara di dunia, termasuk Asia Tenggara, China, India, Timur Tengah, Amerika Serikat, Afrika, Eropa, hingga Irak dan Palestina, PT Mayora Indah Tbk mampu menjadi perusahaan dengan porsi ekspor sebesar 40% - 50% dari omzetnya dibandingkan dengan perusahaan FMCG lainnya yang hanya mencetak porsi ekspor sebesar 4% - 15% (Putra, T. & Gunawan, A., 2021). Dari performa tersebut, terlihat bahwa PT. Mayora Indah Tbk menjadi perusahaan yang mampu membangun *brand* yang kuat atas kemampuan ekspor mereka. Sehingga, melalui posisi kuat di pasar global ini, PT Mayora Indah Tbk berhasil mendapatkan penghargaan ***“The Best FMCG Company in Export Market 2021”*** di CNBC Indonesia Awards 2021.

Kesuksesan yang dicapai PT Mayora Indah Tbk memberikan keunggulan financial yang besar bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan. Selain itu *brand image* yang baik oleh public, memberikan dorongan yang lebih matang untuk bisa belajar, mencari pengalaman dan mengakses peluang karir yang lebih baik dimasa mendatang. Sehingga, penulis semakin yakin untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan melihat kesesuaian posisi *internship* yang dicari, yakni dalam bidang *finance*.

Selama proses magang berlangsung, penulis diposisikan di departemen *Finance Export* divisi *Account Receivable* (AR), yang merupakan salah satu divisi penting dari department. Yang mana dalam pelaksanaannya, divisi AR atau piutang melakukan pemantauan atas piutang dari pelanggan internasional. Kieso dkk. (2019) menjelaskan tentang pengertian piutang sebagai bentuk aset keuangan yang umumnya dikenal sebagai pinjaman dan piutang. Konsep ini mencerminkan hak perusahaan untuk menagih pembayaran tertentu dari pelanggan atas barang, layanan, atau uang yang telah mereka berikan. Dapat

disimpulkan bahwa dalam divisi AR bertanggung jawab atas keuangan yang diterima perusahaan dari perusahaan lain atau *customer* internasional atas produk yang dijual secara kredit. Sehingga, dalam tugasnya, divisi AR melakukan manajemen untuk memastikan bahwa *customer* internasional melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan persyaratan dan kontrak.

Dalam tugasnya sendiri, penulis bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan dan perekapan atas *Incoming Export AR*. Dimana dalam pengerjaannya sendiri dilakukan secara rutin setiap terjadi uang masuk atas pembayaran piutang yang dilakukan oleh *customer* internasional kedalam sebuah pencatatan yang disebut Excel DPEX. Selain itu, penulis juga membuat *supporting dokumen* atas setiap uang masuk tersebut yang dilengkapi dengan email pengirim dan bukti transfer yang diberikan oleh *customer*. Hal ini berguna sebagai pendukung atau *support* atas pencatatan yang telah dilakukan di Excel DPEX. Tidak hanya itu, masih banyak lainnya yang dilakukan oleh penulis selama melakukan magang di PT Mayora Indah Tbk. Dari tanggung jawab besar yang diberikan ini, penulis memiliki harapan yang besar untuk bisa mendapatkan ilmu dari pembelajaran yang diberikan selama praktik kerja magang di PT Mayora Indah Tbk yang nantinya dapat membantu penulis untuk menambah kemampuan dalam *finance* dan memberikan wawasan berharga atas pengalaman yang diterima selama melakukan praktik kerja magang di PT Mayora Indah Tbk.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Persaingan dunia kerja yang semakin kuat mendorong seseorang untuk memiliki pengalaman dan kemampuan khusus yang relevan dengan apa yang mereka pelajari semasa pendidikannya. Praktik kerja magang menjadi salah satu langkah penting yang harus dilalui oleh mahasiswa guna mempersiapkan diri mereka dalam merasakan besarnya pengaruh dunia kerja. Oleh sebab itu, maksud dari praktik kerja magang yang dilakukan penulis selama 6 bulan di PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai salah satu persyaratan untuk bisa lulus dari

masa perkuliahan dan mendapat gelar (S1) dari program studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, praktik kerja magang juga dilakukan untuk memenuhi persyaratan di semester 6 dengan mata kuliah berjumlah 20 SKS yang berguna agar penulis bisa merasakan langsung bekerja sesuai dengan bidang minatnya, yaitu *finance*.

Dalam maksud kerja magangnya ini, pelaksanaan praktik kerja magang juga memiliki tujuan, yaitu:

1. Memperluas pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang telah dipelajari atau dimiliki sebelumnya untuk kemudian diterapkan di dalam lingkungan kerja yang sebenarnya.
2. Memberikan pengalaman yang besar kepada penulis untuk merasakan secara langsung proses kerja yang sebenarnya terjadi, terutama dalam bagian *finance*.
3. Menambah pemahaman baru mengenai alur proses keuangan *export* dan pencatatan uang masuk atas piutang yang dibayarkan.
4. Meningkatkan keterampilan interpersonal yang baik di perusahaan dengan mendengarkan dan memahami perspektif dan kebutuhan orang lain.
5. Menjalin hubungan yang baik antar sesama karyawan divisi maupun diluar divisi tempat kerja magang.
6. Memberikan kontribusi positif bagi setiap pekerjaan yang ada di divisi *finance export Account Receivable* untuk bisa bekerja dengan lancar dan efektif.

Dengan adanya praktik kerja magang yang dilakukan secara wajib untuk mahasiswa ini, penulis tentunya dapat mendapatkan hal-hal positif atas ilmu dan pengalaman yang diperoleh. Selain itu, penulis juga bisa membangun koneksi dan relasi terhadap lingkungan baru yang lebih professional bersama dengan rekan kerja. Sehingga, relasi ini tentunya juga dapat menjadi peluang yang lebih besar bagi penulis untuk dapat meningkatkan kemampuan diri dan mendapatkan rekomendasi atau bahkan penawaran pekerjaan di masa depan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Setiap mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara yang menjalankan proses magang memiliki kewajiban untuk melaksanakan praktik kerja selama 640 jam atau sekitar 4 bulan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh kampus sebagai salah satu syarat kelulusan. Namun dalam pelaksanaannya, penulis melaksanakan praktik kerja magang selama 6 bulan sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditetapkan. Berikut merupakan data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis.

Nama Perusahaan	: PT Mayora Indah Tbk
Bidang Usaha	: <i>Fast Moving Consumer Goods</i>
Waktu Pelaksanaan	: 21 Desember 2023 – 20 Juni 2024
Waktu Kerja	: Senin – Jumat, 08.00 – 17.00 WIB
Posisi Intern	: <i>Finance Export Account Receivable Intern</i>
Alamat Kantor	: Jl. Daan Mogot KM. 18, Cengkareng Timur., Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
Telepon	: +62 (21) 806 377 04

#### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam mendapatkan tempat penulis melakukan praktik kerja magang hingga proses pelaksanaannya, terdapat beberapa prosedur yang harus dilalui oleh penulis. Prosedur yang dilalui selama melakukan praktik kerja magang ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap Awal, Pelaksanaan, dan tahap Akhir, yang dijabarkan sebagai berikut:



## 1. Awal

- a. Penulis mempersiapkan CV dan juga LinkedIn yang digunakan untuk proses lamaran pekerjaan di perusahaan.
- b. Penulis memperoleh informasi mengenai Job Fair CDC UMN dari teman kuliah dan menghadiri acara tersebut pada 21 November 2023.
- c. Penulis mengajukan CV dan profil lamaran pekerjaan dengan mengisi Google Form yang disediakan oleh PT Mayora Indah Tbk di bagian *Finance*.
- d. Penulis lolos pada tahap registrasi dan kemudian lanjut ke tahap *Psychological Test* dan *Interview HRD* secara *offline* pada 6 Desember 2023 di Mayora Group Headquarter Jl. Daan Mogot, Km. 18, Kalideres, Jakarta Barat.
- e. Penulis melakukan *Psychological Test* dan *Interview HRD* di perusahaan dan diumumkan lolos untuk ke tahap *Interview User* pada 7 Desember 2023.
- f. Penulis melakukan interview dengan Ibu Shelly Novilia selaku *Head of Account Receivable* PT Mayora Indah Tbk dan dinyatakan lolos dan bisa mulai bekerja tanggal 21 Desember 2023.
- g. Penulis mempersiapkan surat pengajuan kerja magang (Surat KM-01) dan mengajukan pencetakan nilai sementara melalui Gapura UMN untuk dikirimkan kepada Bapak Bangkit Dewanto, selaku ... untuk di tanda tangan.
- h. Penulis mendapatkan surat pengantar magang (KM – 02) yang telah di tanda tangan oleh Ibu Purnamaningsih, selaku Ketua Program Studi Manajemen, yang selanjutnya diberikan ke perusahaan untuk mendapatkan LOA.
- i. Melakukan registrasi pada website [Merdeka.umn.ac.id](http://Merdeka.umn.ac.id) dengan mengisi informasi terkait data pribadi, supervisor dan perusahaan tempat praktik kerja magang.



## 2. Pelaksanaan

- a. Penulis mendapatkan surat penerimaan dan kontrak kerja magang (LOA) dari PT Mayora Indah Tbk beserta kartu absensi yang perlu diisi setiap harinya per bulan untuk kemudian dilaporkan sebagai bukti kehadiran.
- b. Penulis mendapatkan bimbingan dan pengarahan oleh *supervisor* untuk membantu divisi *Export Account Receivable* dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.
- c. Penulis melaksanakan dan menjalankan praktek kerja magang yang dimulai dari mengisi absensi hingga menyelesaikan tugas yang diberikan oleh *supervisor*.
- d. Penulis melakukan pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan perharinya untuk kemudian pada akhir bulan di tanda tangan oleh *supervisor*.
- e. Penulis mengisi *daily task* di Merdeka.umn.ac.id untuk kemudian di *approve* oleh *supervisor*.
- f. Penulis melakukan berbagai bimbingan selama proses kerja magang oleh dosen pembimbing yang kemudian dimasukkan kedalam *daily task* dan di *approve* oleh *advisor*.

## 3. Akhir

- a. Penulis menyusun laporan magang yang dilakukan dengan tujuan sebagai bukti melaksanakan proses kerja magang dan syarat pemenuhan mata kuliah di semester 6.
- b. Penulis melakukan berbagai revisi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing atas laporan magang yang dibuat.
- c. Pengesahan laporan magang oleh dosen pembimbing dan melakukan pendaftaran sidang magang setelah melakukan pemenuhan 640 jam kerja.

#### **1.4. Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Dalam penulisan laporan magang dengan judul “Pencatatan *Incoming Export Account Receivable* Di *Finance Department* PT Mayora Indah Tbk” terdapat susunan sistematika yang dipenuhi. Hal ini berguna untuk membantu memastikan bahwa informasi yang dimuat dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan laporan ini dijabarkan sebagai berikut.

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang industri dan perusahaan yang meliputi konteks serta kondisi industri yang relevan dengan PT Mayora Indah Tbk Selain itu, akan dibahas juga proses penempatan posisi praktik kerja magang di perusahaan tersebut, termasuk tujuan yang ingin dicapai melalui program magang tersebut. Tak hanya itu, bab ini juga akan menjelaskan secara detail mengenai waktu pelaksanaan dan prosedur yang harus diikuti dalam menjalani program magang di PT Mayora Indah Tbk.

##### **2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan PT Mayora Indah Tbk, beserta visi misi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai kesuksesannya. Selain itu bab ini juga menjabarkan struktur organisasi perusahaan yang mencakup hierarki dan divisi-divisi yang ada berikut dengan tugas dan tanggung jawabnya.

##### **3. BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini membahas mengenai posisi dan kedudukan magang di perusahaan dan penjabaran dari setiap tugas yang dilakukan selama magang. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai berbagai kendala selama melakukan praktik kerja magang, beserta solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut.

##### **4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas rangkuman pengalaman yang diperoleh penulis selama menjalani kerja magang. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi

akan dianalisis berdasarkan teori yang dipelajari selama periode magang di PT Mayora Indah Tbk. Selain itu, Bab ini akan mencakup saran-saran dari penulis yang ditujukan kepada perusahaan terkait dengan tantangan yang dihadapi selama menjalankan magang di perusahaan tersebut.

